

ANALISIS PENERAPAN NILAI-NILAI SPIRITUAL PADA PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PESERTA DIDIK

Amirah laiynah simangunson¹, Sujarwo²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: amirahlaiyindahsimangunsong@umnaw.ac.id sujarwo@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 061953 Afd II Pagar Jawa, Kecamatan Jawa Maraja Bahjambi, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode campuran atau sering disebut dengan Mixed Method. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai spiritual pada pembelajaran PPKn untuk meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. Adapun yang menjadi sampel di dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa sebanyak 11 orang. Data diproses menggunakan SPSS versi 20.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan uji validitas bahwa pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel, uji reliabilitas meningkatkan karakter peduli Sosial adalah 0,908 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 12 butir, indikator variabel meningkatkan karakter peduli sosial senilai 61% dengan kategori Baik. Dalam hal ini berarti meningkatkan karakter peduli sosial melalui penerapan nilai-nilai spritual pada pembelajaran PPKn secara keseluruhan terbilang Baik. Yang sangat berpengaruh besar terhadap meningkatkan karakter peduli sosial melalui penerapan nilai-nilai spritual pada pembelajaran PPKn yakni Santun yang dimiliki siswa dengan persentase sebesar 65%. Hasil data kualitatif yang diperoleh dari penjelasan wali kelas V atau guru PPKn SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa tersebut yang masih terbilang cukup baik dan dapat diatasi karena fasilitator, pendidik, teladan, dan evaluator. Sehingga tugas guru menjadi contoh kepada peserta didik agar menjadi karakter yang peduli sosial.

Kata kunci : Penerapan Nilai-Nilai Spiritual, Karakter Peduli Sosial

Abstract

This research was conducted at SD Negeri 061953 Afd II Pagar Jawa, Jawa Maraja Bahjambi District, Simalungun Regency, North Sumatra Province. This research uses a mixed method or often called the Mixed Method. The purpose of this study is to describe the application of spiritual values in PPKn learning to improve the social care character of grade V students of SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. The sample in this study was 11 grade V students of SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. The data was processed using SPSS version 20.0 for windows. Based on the results of the study, the validity test showed that the statement was declared valid because the calculated r value $>$ r table, the reliability test for improving social care character was 0.908 with a total of 12 statement items, the variable indicator for improving social care character was 61% with the Good category. In this case, it means that improving social care character through the application of spiritual values in PPKn learning as a whole is fairly Good. Which has a very big influence on improving the character of social care through the application of spiritual values in PPKn learning, namely Politeness owned by students with a percentage of 65%. The results of qualitative data obtained from the explanation of the homeroom teacher V or PPKn teacher of SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa are still quite good and can be overcome because of the facilitator, educator, role model, and evaluator. So that the teacher's task is to be an example to students to become a character who cares about society.

Keywords: Application of Spiritual Values, Social Care Character

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang sistematis untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Ini melibatkan pembelajaran dan pengembangan individu dari waktu ke waktu, baik formal di sekolah atau perguruan tinggi, maupun informal melalui pengalaman sehari-

hari dan interaksi sosial. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga untuk membentuk karakter, membuka wawasan, dan membantu individu mempersiapkan diri untuk peran yang lebih baik dalam masyarakat.

Pendidikan juga terbagi atas : (1) Pendidikan Formal : Melibatkan proses pembelajaran yang terstruktur di lembaga pendidikan resmi seperti sekolah dan perguruan tinggi. Ini termasuk kurikulum yang dirancang untuk mengajarkan mata pelajaran seperti matematika, bahasa, ilmu pengetahuan, dan lainnya. (2) Pendidikan Informal : Pembelajaran yang terjadi di luar lingkungan sekolah formal, seperti melalui pengalaman sehari-hari, interaksi dengan orang lain, atau partisipasi dalam kegiatan komunitas. Contohnya adalah belajar dari orang tua, teman sebaya, atau melalui media dan teknologi. (3) Pendidikan Non-formal: Ini mencakup program-program pembelajaran terstruktur di luar sistem pendidikan formal, sering kali untuk memenuhi kebutuhan khusus atau tujuan tertentu, seperti pelatihan keterampilan kerja atau kursus bahasa. (4) Tujuan Pendidikan : Selain transfer pengetahuan dan keterampilan praktis, pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter, mengembangkan kritis berpikir, meningkatkan kemampuan sosial, dan menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, kerja sama, dan tanggung jawab. (5) Pengajaran dan Pembelajaran : Proses di mana pengajar mengirimkan materi pelajaran kepada siswa dan siswa mengasimilasi informasi tersebut melalui berbagai teknik dan strategi pembelajaran. (6) Peran Pendidik: Meliputi guru, dosen, instruktur, atau mentor yang bertanggung jawab atas mengajar dan membimbing siswa dalam proses belajar mereka. Pendidikan secara keseluruhan berperan penting dalam membentuk individu, membuka peluang, dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan kehidupan mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa ditemukan berbagai masalah yaitu dari beberapa peserta didik peserta didik yang memperlihatkan sifat yang kurang terpuji ketika berada di sekolah maupun luar sekolah misalnya kurang rasa empati terhadap sesama temannya di kelas maupun lingkungannya, peserta didik masih berbicara tidak sopan atau tidak memiliki etika, kurangnya rasa jujur terhadap tugas yang diberikan oleh guru, kurang terhadap rasa tanggungjawab dan tidak amanah hal ini terjadi saat peserta didik berada disituasi mengerjakan tugas.

Dari beberapa masalah yang terdapat di SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa tersebut, sangat perlu adanya solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. bahwasannya SD tersebut ingin menciptakan nilai spiritual melalui pembelajaran PPKn untuk meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik. Melalui pembelajaran tersebut, sekolah mengharapkan perubahan yang lebih baik karena sekolah yang baik ialah sekolah yang mampu memberikan perubahan terhadap peserta didiknya bukan hanya menunjukan nilai tertinggi saat ujian semata namun mampu membuktikan bahwa peserta didik dapat bertanggung jawab, mempunyai sifat kejujuran, dan membantu sesama temannya dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendalami lebih lanjut untuk mengenai pembelajaran PPKn.

Pada penelitian analisis kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menceritakan karakter peduli sosial peserta didik dalam proses kepedulian melalui pembelajaran PPKn untuk meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa.

2. METODE PENELITIAN

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian campuran dengan metode eksplanatoris sekuensial karena untuk mengetahui Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. Hal yang perlu dilakukan peneliti pertama kali untuk mendapatkan data tersebut dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang ditujukan pada siswa yang dapat memberikan gambaran Penerapan Nilai-Nilai Spiritual Pada Pembelajaran PPKN. Kemudian setelah mendapatkan data di atas maka peneliti melanjutkan penelitian kualitatif dengan tujuan melakukan eksplorasi lebih dalam mengenai Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. Oleh karena itu desain penelitian campuran ini menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial. Desain penelitian ini bermaksud untuk mengetahui data berdasarkan hasil kuantitatif dan untuk mengeksplorasi lebih dalam menggunakan data kualitatif.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, dengan rincian pelaksanaan mulai dari tahap persiapan pada bulan Januari 2024, tahap implementasi pada Februari-Maret 2024, dan tahap penyelesaian pada April 2024. Pemilihan lokasi penelitian di SD Negeri 067691 Medan Amplas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Tes dan Lembar Observasi. Tes dapat berupa: serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif (mix method).

3. HASIL PENELITIAN

Pengujian instrumen ini dilakukan di SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa kelas V yang berjumlah 11 siswa. Bertujuan untuk menunjukkan kevalidan butir pernyataan yang disajikan dengan menggunakan bantuan SPSS V 16.00 for windows sebelum dilakukannya pengumpulan data. diperoleh hasil untuk rtabel sebesar 0,476. Pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun hasil penelitian validitas instrumen dapat dilihat pada rekapitulasi table berikut: Item dalam instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, pada instrumen ini besar r_{tabel} nya adalah 0,476. Berdasarkan tabel di atas, dari 12 item pertanyaan semua item valid, Karena r_{hitung} setiap item lebih besar dari r_{tabel} .

Reliabilitas suatu instrumen yang menunjukkan konsistensi sebuah data. Oleh karena itu instrumen yang reliabel, berarti dapat digunakan untuk mengukur hal sama pada waktu yang berbeda dengan memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada item pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Pada penelitian ini butir pernyataan yang diuji 12 butir. Pengujian reliabel dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Hasil ujinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Butir Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
Meningkatkan Karakter peduli Sosial	0,908	Reliabel

Menurut Ghozali (2016), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.2 menunjukkan nilai koefisien Variabel Meningkatkan Karakter Peduli Sosial adalah 0,908 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 12 butir, ini berarti skornya berada diatas 0,70 sehingga instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa melalui penerapan nilai-nilai spritual pada pembelajaran PPKn, yang terdiri dari 12 item pernyataan positif yang telah valid dan reliabel.

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan angket yang disajikan, maka untuk mendapatkan presentasinya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan, sebagai berikut :

No	Interval	Kategori
1	81-100%	Sangat Baik
2	60-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Kurang Sekali

Hasil analisis dari penelitian ini mengenai meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa melalui penerapan nilai-nilai spritual pada pembelajaran PPKn yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang sebenar-benarnya mengenai meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa melalui penerapan nilai-nilai spritual pada pembelajaran PPKn tersebut. Wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara.

Informan yang ditemukan merupakan wali kelas V atau guru PPKn SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa, berikut wawancara kepada wali kelas V atau guru PPKn SD Negeri 091563 Afd Pagar Jawa:

Bagaimana peran ibu sebagai wali kelas atau guru PPKn dalam meningkatkan karakter peduli sosial siswa kelas V di SD Negeri 091563 ?

“Peran ibu disini ya sebagai fasilitator, pendidik, dan mentransfer nilai- nilai yang berkaitan dengan karakter bangsa. Keteladanan, guru sebaiknya memberi contoh yang baik misalnya seperti datang tepat waktu. Kemudian sikap dikelas ketika proses pembelajaran juga harus diperhatikan supaya dapat memberi contoh yang baik, seperti tadi sebagai teladan. Selain itu tugas guru juga tidak hanya mentransfer ilmu tapi juga nilai. Anak disini bukan lagi sebagai objek tapi adalah sebagai subjek. Guru sebagai fasilitator misalnya ketika guru sedang mengkondisikan kelas supaya siap untuk belajar bersama. Ketika proses pembelajaran sedang terjadi guru tidak sebagai pokok (teacher center). Sementara guru sebagai pendidik seperti sebelumnya tadi guru tidak hanya memberikan pendidikan tentang ilmu tapi juga memberikan pendidikan nilai”.

Apakah dalam meningkatkan karakter peduli sosial dalam proses pembelajaran PPKn ibu sebagai wali kelas atau guru PPKn menemukan hambatan?

“Ya, hambatannya yang pertama jelas karakter itu kan tidak instan berkelanjutan hambatannya disatu sisi guru harus menyelesaikan materi ya, materinya PPKn itu kan

sekarang muatannya banyak banget ya sementara untuk sekaligus memberikan pendidikan karakter itu kadang-kadang apa sulit untuk manajemen waktu. Satu sisi kita harus bagaimana mengejar materi karena bagaimanapun hasil akhir rapor anak kan dominannya bagaimana anak bisa mengerjakan ulangan harian”

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa melalui penerapan nilai-nilai spritual pada pembelajaran PPKn secara keseluruhan terbilang Baik hal ini sesuai dengan hasil data kuantitatif sebesar 61% yang berada pada kategori baik dan kesimpulan hasil data kualitatif yang diperoleh dari penjelasan wali kelas V atau guru PPKn SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa tersebut yang masih terbilang cukup baik dan dapat diatasi karena fasilitator, pendidik, teladan, dan evaluator. Sehingga tugas guru menjadi contoh kepada peserta didik agar menjadi karakter yang peduli sosial, peserta didik harus bisa melihat dan mencerna apa saja yang sudah diajarkan oleh guru untuk meningkatkan karakter peduli sosial dengan menerapkan nilai-nilai spritual melalui pembelajaran PPKn. Tapi selebihnya anak yang membentuk dan meningkatkan karakter peduli sosial, ketika dia evaluasi diri dia dengan sendirinya dia akan membentuk karakternya sendiri. Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi agar meningkatkan karakter peduli sosial lebih baik lagi dan meningkat khususnya pada indikator terendah yakni indikator tekun, karena memiliki nilai skor sebesar 58%. Hal ini tidak akan dapat diungkap dengan baik jika dalam penelitian ini tidak digunakan metode kuantitatif yang digabung dengan metode kualitatif. Menggunakan gabungan kedua metode tersebut dapat diperoleh informasi komprehensif yang menggambarkan meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, Ervina, and Dinie Anggareni Dewi. "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha 9.2* (2021): 291-304.
- Anisah, Ani Siti, et al. "Strategi Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas 8.2* (2022): 490-502.
- Azizah, Isna Putri, et al. "Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berupa Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yme Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora 2.7* (2023): 839-852.
- Akbar, Wawan, Deny Setiawan, and Anita Yus. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Naratif Eksperensial untuk Meningkatkan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu 6.5* (2022): 7724-7734.
- Alimuddin, Johar. "Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar." *Jurnal Ilmiah Kontekstual 4.02* (2023): 67-75.
- Azeti, Senja, et al. "Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan." *Journal of Business Management Education (JBME) 4.2* (2019): 10-17.

- Daratista, Ayunda, Indra Tjahaja Amir, and Nisa Hafi Idhoh. "Analisis Perancangan Dan Pengembangan Agrosistem Sayuran Hidroponik Emak Farm And Hidroponics, Waru, Sidoarjo." *Jurnal Pertanian Agros* 25.3 (2023): 2705-2714.
- Darmawan, I. Putu Ayub, Elsi Susanti Br Simamora, and Yuli Purnamawati. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Konteks Kurikulum Merdeka." *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Djuanda, Isep. "Implementasi evaluasi program pendidikan karakter model cipp (context, input, process dan output)." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3.01 (2020): 37-53.
- Eko, Hari Purnomo. *Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ips Di Sd Muhammadiyah 1 Purbalingga*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Fajrussalam, Hisny. "Inovasi Pembelajaran Pesantren Ramadhan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19." *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1.2 (2020): 1-10.
- Fatony, Syadam. *Pesan Dakwah Pada Kitab Fadhoilul Amal Dalam Meningkatkan Semangat Beramal*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2022.
- Fitriana, Annisa Yaumil. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembiasaan One Day One Coin Di SDIT Qurrota A'yun Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.
- Fitrianti, Leni. "Prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran." *Al- Ishlah: Jurnal Pendidikan* 10.1 (2018): 89-102.
- Fitriyah, Chumi Zahroul, and Rizki Putri Wardani. "Paradigma kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12.3 (2022): 236-243.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan pembelajaran modern: konsep dasar, inovasi dan teori pembelajaran*. Garudhawaca.
- Fauzi, Muhammad Ilham Rifqyansya, Erlita Zanya Rini, and Siti Qomariyah. "Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar." *Proceeding Umsurabaya* (2023).
- Harahap, Juli Yanti. "Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Hadiwijono, August. "PPKn, eksistensinya bagi mahasiswa." *Jurnal Cakrawala Hukum* 7.1 (2016): 82-97.
- Hikmasari, Dyan Nur, Happy Susanto, and Aldo Redho Syam. "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 6.1 (2021): 19-31.
- Implementasi pendidikan spiritual dalam meningkatkan akhlak santri di pondok pesantren subalas salam selobekiti kecamatan wonosari kabupaten malang, muddaris : jurnal ilmiah pendidikan islam
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160.
- Isnaeni, Yuni, and Tutuk Ningsih. "Pembentukan karakter peduli sosial melaui pembelajaran IPS." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5.3 (2021).